

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Riwayat Hidup

I. Identitas Pribadi

Nama	:	MACHASINUL ACHLAQ
TTL	:	Temanggung, 03 Juli 2000
Alamat	:	Dsn. Karanganyar, RT/RW 002/006 Ds. Purwosari, Kec., Wonoboyo, Kab. Temanggung Jawa Tengah

II. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Jenjang	TH Masuk	TH Keluar
1.	RA Rifa'iyah Karanganyar	TK	2004	2005
2.	MI Rifa'iyah Karanganyar	SD	2005	2011
3.	MTs Al-Hidayah Wonoboyo	SLTP	2011	2014
4.	MA Muadalah	SLTA	2016	2019
5.	Ma'had Aly Al-Tarmasi	S1	2019	2023
6.	Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo	S2	2023	2024

Lampiran 2



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
PERGURUAN ISLAM PONDOK PESANTREN
MAMBAUL HIKMAH**

Alamat: Bantengan, Kebonsari, Wonobojo, Temanggung, 56266
NSSP: 510333230078, NPSN: 69951330

SURAT KETERANGAN

No.015/PIPP.MH/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

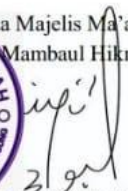
Nama : **Yunianto Muslim**
Jabatan : Ketua Majelis Ma'arif PIPP Mambaul Hikmah
Pada : Perguruan Islam Pondok Pesantren Mambaul Hikmah
Alamat : Bantengan, Kebonsari, Wonobojo, Temanggung

Menyatakan bahwa :

Nama : **Machasinul Achlaq**
NIM : 2208996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *PENCEGAHAN BULLIYING MELALUI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA KITAB TA'LIM MUTA'ALIM DI
PONDOK PESANTREN MAMBAUL
HIKMAH TEMANGGUNG*
Keterangan : Bahwasanya yang bersangkutan benar-benar telah
melakukan penelitian di Perguruan Islam Pondok
Pesantren Mambaul Hikmah untuk kelengkapan
penyusunan Tesis pada tanggal 12 Agustus – 25 Agustus
2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di : Bantengan
Pada Tanggal : 25 Agustus 2024

Ketua Majelis Ma'arif
PIPP Mambaul Hikmah

Yunianto Muslim



Lampiran 3

Transkrip Wawancara 1

Nama Informan : Dimyathi Nur Asikhin,S.Pd
Identitas Informan : Sekretaris Umum PP. Mamba'ul Hikmah Temanggung
Tanggal Wawancara : 14 Agustus 2024
Waktu Wawancara : 21.00 – 22.30 WIB
Tempat Wawancara : Rumah Kediaman Dimyathi Nur Asikhin,S.Pd

Peneliti	Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembentukan karakter santri di PP. Mamba'ul Hikmah Temanggung ?
Informan	Mengadakan kajian rutin setiap bakda zuhur dengan asatidz maupun dengan pengurus yang dijadikan satu. Kitab <i>Ta'limul Muta'alim</i> menjadi disiplin acuan penting dalam kurikulum tetap setiap kelas 1,2 dan 3 Tsanawiyah yang dilaksanakan pada setiap ngaji <i>bandongan</i> di waktu pagi oleh setiap guru kepada para santri. Tidak hanya itu, di samping mendalami kajian dari kitab <i>Ta'limul Muta'alim</i> dengan basic kitab secara <i>absahan</i> (memaknai) guru juga memberikan contoh teladan kepada santri dengan praktek secara langsung seperti menjelaskan tata krama kepada guru, interaksi terhadap sesama murid dan lain sebagainya yang kaitannya dengan adab.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter santri di PP. Mamba'ul Hikmah Temanggung ?
Informan	Penguatan nilai berbentuk ceramah pada pagi hari menjelang masuk madrasah dilaksanakan mulai dari pembacaan <i>asma'ul husna</i> dan khususnya pada hari sabtu pagi, disamping memberikan ceramah untuk santri guru juga berpesan agar santri senantiasa menguatkan jiwa kesantriannya yakni berbasis adab berjiwa kepemimpinan yang berpengetahuan luas. Selanjutnya, agar mempunyai <i>hirroh</i> atau semangat yang berkelanjutan, ada bentuk apresiasi khusus setiap <i>akhirussanah</i> untuk santri yang mempunyai prestasi berupa ahwaliiyah yang baik, perilaku yang baik, juga prestasi di bidang akademis. Dan hal ini juga berpengaruh pada nilai akhir santri yang akan

	menunjang kesemangatan santri itu pula.
Peneliti	Apa faktor penghambat pembentukan karakter santri di PP. Mamba'ul Hikmah Temanggung ?
Informan	Lingkungan pondok juga bisa berpotensi menghambat pembentukan karakter terutama bagi anak baru yang notabnya masih beradaptasi di lingkungan baru. Lalu pergaulan kepada teman yang kurang baik. Kami sebagai pengurus juga memerhatikan potensi penghambatan pembentukan karakter pada santri yang pergaulannya kurang baik di kalangan teman-temannya. Terkadang santri yang perilakunya kurang baik menjadi pendominasi di kalangan teman-temannya secara mental atau yang lain, sehingga kadang-kadang ini sangat berpengaruh terhadap anak yang lain. Itu menjadikan sebuah problem dalam pembentukan karakter. Selanjutnya ialah tekanan dari teman sebaya. Terkadang anak itu mau berbuat baik, tapi dalam lingkungannya ada tekanan untuk menghalangi niat baiknya. Tidak hanya itu, terkadang kurangnya teladan dari pengurus juga mempengaruhi pembentukan karakter santri.
Peneliti	Menurut anda apa hal mendasar yang sangat penting dari nilai nilai pendidikan pada kitab ta'alim?
Informan	Tujuan pendidikan dalam pandangan Ta'lim Muta'allim sangatlah penting, terutama terkait niat. Ta'lim Muta'allim menekankan betapa pentingnya niat bagi para penuntut ilmu, dengan menganjurkan mereka untuk memperbaiki niatnya saat belajar. Oleh karena itu Sebagai bentuk pengamalan dari kitab Ta'lim Muta'allim seorang pengajar/guru di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah selalu memberikan arahan bagi santrinya untuk selalu meluruskan niatnya, jadi tidak niat agar menjadi pintar, menjadi Kiai dan lain-lain melainkan beliau semua mengarahkan agar supaya berniat semata-mata mencari keridhaan Allah SWT.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda sebagai salah satu pengurus PP. Mamba'ul Hikmah Temanggung tentang fenomena pembulyan yang ada di pondok
Informan	Karena memang khususnya di sini santri itu masih kecil, sehingga untuk mengatasi pembulyan adalah melalui pembentukan karakter tadi, dengan catatan minimal untuk

	meminimalisir. Artinya fenomena pembulian ini selalu kami tekankan agar jangan sampai terjadi khususnya di kalangan pribadi maupun umum. Usaha kami dalam memberantas fenomena pembulian di pondok pesantren jelas kami meminimalisir dan kami tekankan terus, dengan penguatan karakter dan ahwaliyyah baik santri. Juga hal ini kami selaku pengurus selalu mensosialisasikan bahaya yang diakibatkan dari pembulian tersebut serta menjadikan <i>bullying</i> ini sebagai bentuk dari sangsi yang berat apabila ada yang melakukannya. Harapan kami selaku pengurus, pembulian ini musnah dan santri belajar dengan nyaman serta aman.
--	--

Transkrip Wawancara 2

Nama Informan : MUJIB SANTOSO
 Identitas Informan : Keamanan Pondok
 Tanggal Wawancara : 12 Agustus 2024
 Waktu Wawancara : 20.00 - 21.25
 Tempat Wawancara : Kantor Sekretariat PP Mamba'ul Hikmah

Peneliti	Bagaimana penerapan nilai-nilai karakter dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah?
Informan	Penerapan nilai-nilai karakter dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> di pondok ini sangat integral. Nilai-nilai seperti menghormati guru, bersikap <i>tawadhu'</i> (rendah hati), dan menuntut ilmu dengan niat yang ikhlas diajarkan secara sistematis. Setiap santri diajarkan untuk menjaga adab dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika berinteraksi dengan sesama santri maupun dengan ustadz. Para ustadz selalu menekankan pentingnya nilai-nilai akhlak dan sopan santun yang terkandung dalam kitab tersebut
Peneliti	Apakah ada program atau metode khusus yang digunakan untuk mengintegrasikan ajaran kitab ini dalam kegiatan sehari-hari santri?
Informan	Ya, ada beberapa program khusus. Salah satunya adalah kegiatan pengajian rutin kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> yang dilaksanakan setiap minggu. Selain itu, pesantren juga

	memiliki sistem mentoring dimana ustadz memantau dan memberikan bimbingan kepada kelompok santri secara langsung. Setiap tindakan santri dievaluasi berdasarkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam kitab tersebut, seperti menghormati sesama dan berakhlak mulia.
Peneliti	Bagaimana penerapan nilai-nilai dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> berkontribusi dalam pencegahan <i>bullying</i> di pesantren?
Informan	Nilai-nilai yang diajarkan dalam <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> sangat berpengaruh dalam mencegah tindakan <i>bullying</i> . Kitab ini menekankan pentingnya menghargai dan menghormati orang lain, baik teman sekelas maupun guru. Para santri diajarkan untuk tidak merasa lebih tinggi atau lebih rendah dari yang lain, yang membantu mencegah terjadinya perilaku merendahkan atau mengejek teman. Ustadz juga selalu mengingatkan bahwa menghina atau menyakiti orang lain, baik secara verbal maupun fisik, bertentangan dengan ajaran kitab.
Peneliti	Apakah ada kebijakan atau aturan spesifik yang diterapkan untuk mengatasi dan mencegah tindakan <i>bullying</i> berdasarkan ajaran kitab ini?
Informan	Ya, pesantren memiliki kebijakan tegas terhadap tindakan <i>bullying</i> . Setiap santri yang melanggar aturan atau melakukan tindakan yang mengarah pada <i>bullying</i> akan diberikan pembinaan secara langsung oleh ustadz. Selain itu, nilai-nilai yang diajarkan dalam <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> selalu ditekankan pada pertemuan santri, terutama terkait pentingnya bersikap tawadhu' dan menjaga hubungan baik dengan teman. Jika ada kasus <i>bullying</i> , ustadz segera mengambil tindakan dengan menasihati dan memberikan sanksi yang mendidik, bukan menghukum secara keras
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> dalam mencegah <i>bullying</i> di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah?
Informan	Faktor pendukung utamanya adalah peran ustadz yang sangat berpengaruh. Ustadz di sini tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi para santri. Sikap rendah hati, sabar, dan kasih sayang yang ditunjukkan oleh ustadz memberikan contoh nyata bagi santri dalam

	menjalankan ajaran <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> . Selain itu, lingkungan pesantren yang penuh dengan nilai-nilai kebersamaan dan rasa persaudaraan juga mendukung terciptanya suasana yang kondusif untuk pembentukan karakter yang baik. Santri saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, yang membuat tindakan <i>bullying</i> menjadi sangat jarang terjadi.
Peneliti	Bagaimana peran ustadz dan pengurus pesantren dalam mendukung implementasi nilai-nilai karakter ini?
Informan	Ustadz dan pengurus pesantren memainkan peran yang sangat besar dalam mengawasi serta membimbing santri dalam mengamalkan nilai-nilai dari <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> . Mereka tidak hanya mengajarkan materi kitab, tetapi juga terus memantau interaksi sehari-hari santri untuk memastikan bahwa nilai-nilai seperti tawadhu', saling menghormati, dan bersikap rendah hati dijalankan dengan baik. Pengurus pesantren juga secara aktif terlibat dalam mendisiplinkan santri yang melanggar, tetapi dengan cara yang mengedepankan pembinaan karakter
Peneliti	Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> untuk mencegah <i>bullying</i> ?
Informan	Salah satu hambatan yang dihadapi adalah perbedaan latar belakang santri yang sangat beragam. Beberapa santri mungkin datang dari lingkungan yang kurang memahami pentingnya nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam pesantren, sehingga proses adaptasi mereka membutuhkan waktu. Selain itu, media sosial dan pengaruh luar juga menjadi tantangan, karena ada kemungkinan santri terpapar informasi atau perilaku negatif dari luar pesantren yang dapat mempengaruhi perilaku mereka di dalam pesantren.
Peneliti	Bagaimana pesantren mengatasi kendala-kendala tersebut?
Informan	Untuk mengatasi hambatan tersebut, pesantren meningkatkan pengawasan dan memberikan pembinaan intensif bagi santri yang dianggap memerlukan perhatian khusus. Selain itu, ustadz dan pengurus pesantren secara aktif berusaha menciptakan suasana dialog terbuka dengan santri agar mereka merasa nyaman untuk berbagi masalah yang dihadapi. Kegiatan yang berorientasi pada kebersamaan

	juga sering diadakan untuk mempererat hubungan antar santri dan mendorong penerapan nilai-nilai positif.
Peneliti	Apa dampak positif yang terlihat dari implementasi pendidikan karakter berdasarkan kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> terhadap perilaku <i>bullying</i> di pesantren?
Informan	Dampak positif yang paling terlihat adalah penurunan signifikan dalam tindakan <i>bullying</i> . Santri lebih menghargai satu sama lain dan memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya menjaga keharmonisan dan persaudaraan di dalam pesantren. Mereka juga menjadi lebih peka terhadap perasaan teman-temannya dan berusaha untuk saling mendukung. Sikap tawadhu' yang diajarkan dalam kitab ini membantu santri untuk tidak merasa lebih unggul dari yang lain, sehingga mengurangi potensi munculnya perilaku <i>bullying</i> .
Peneliti	Bagaimana perubahan perilaku santri terkait dengan penurunan atau pencegahan kasus <i>bullying</i> setelah penerapan nilai-nilai karakter ini?
Informan	Setelah penerapan nilai-nilai dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> , ada perubahan perilaku yang jelas di kalangan santri. Mereka menjadi lebih berhati-hati dalam bertutur kata dan berperilaku, serta lebih memperhatikan dampak dari tindakan mereka terhadap orang lain. Kasus-kasus kecil yang berpotensi menjadi <i>bullying</i> segera ditangani oleh para ustadz dan santri lainnya, sehingga tidak berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Rasa kebersamaan dan saling menghormati semakin meningkat di antara santri.
Peneliti	Apakah ada evaluasi rutin tentang efektivitas penerapan pendidikan karakter dalam mencegah <i>bullying</i> ? Jika ada, bagaimana hasilnya?
Informan	Ya, pesantren secara rutin mengadakan evaluasi terkait penerapan pendidikan karakter. Evaluasi ini dilakukan melalui diskusi dengan para ustadz dan santri, serta melalui pengamatan langsung dari pengurus pesantren. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode yang digunakan cukup efektif, karena kasus <i>bullying</i> hampir tidak terjadi lagi di lingkungan pesantren. Selain itu, santri juga lebih proaktif dalam menjaga lingkungan yang positif dan aman bagi teman-teman mereka.

Transkrip Wawancara 3

Nama Informan : K. Nur Yasin
Identitas Informan : Pimpinan PP Mamba'ul Hikmah
Tanggal Wawancara : 14 Agustus 2024.
Waktu wawancara : 16.30-17.15
Tempat Wawancara : Kediaman K. Nur Yasin

Peneliti	Bagaimana penerapan nilai-nilai karakter dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah?
Informan	Nilai-nilai karakter dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> diterapkan melalui pengajaran langsung dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari santri. Setiap santri diajarkan tentang pentingnya niat yang ikhlas, menghormati sesama, dan berperilaku rendah hati. Kitab ini bukan hanya bahan pelajaran, tetapi dijadikan panduan hidup dalam setiap aktivitas di pesantren, termasuk dalam berinteraksi dengan orang lain.
Peneliti	Apakah ada program atau metode khusus yang digunakan untuk mengintegrasikan ajaran kitab ini dalam kegiatan sehari-hari santri?
Informan	Salah satu metode yang digunakan adalah pemberian tugas santri senior untuk menjadi contoh bagi santri junior. Ada juga kegiatan malam khusus seperti " <i>liqo adab</i> ," di mana santri mendiskusikan adab dan perilaku sesuai ajaran <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> yang langsung diterapkan dalam kehidupan harian. Ini membantu memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan
Peneliti	Bagaimana penerapan nilai-nilai dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> berkontribusi dalam pencegahan <i>bullying</i> di pesantren?
Informan	Ajaran dari <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> sangat efektif dalam menanamkan sikap saling menghormati. Para santri diajarkan untuk tidak merendahkan orang lain, karena itu bertentangan dengan prinsip <i>tawadhu'</i> dan rasa persaudaraan yang kuat. Hal ini secara alami mengurangi potensi terjadinya <i>bullying</i> , karena setiap santri diingatkan untuk menjaga hubungan yang baik dan tidak menyakiti teman-temannya, baik secara fisik maupun verbal.

Peneliti	Apakah ada kebijakan atau aturan spesifik yang diterapkan untuk mengatasi dan mencegah tindakan <i>bullying</i> berdasarkan ajaran kitab ini?
Informan	Kebijakan yang diterapkan adalah adanya aturan yang tegas, di mana santri diingatkan secara berkala mengenai sanksi bagi tindakan <i>bullying</i> . Namun, pendekatan pesantren lebih mengedepankan pembinaan. Santri yang terlibat dalam konflik dipanggil untuk diskusi bersama ustadz, lalu diberikan arahan yang merujuk pada ajaran kitab tentang adab dan menghormati sesama.
Peneliti	Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> dalam mencegah <i>bullying</i> di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah?
Informan	Faktor utama yang mendukung adalah lingkungan pesantren yang sangat kondusif dan religius. Santri dibiasakan untuk selalu menjaga adab dan tata krama. Dukungan dari ustadz dan pengurus pesantren yang senantiasa mengingatkan nilai-nilai karakter juga berperan penting dalam memastikan implementasi ajaran kitab berjalan efektif.
Peneliti	Bagaimana peran ustadz dan pengurus pesantren dalam mendukung implementasi nilai-nilai karakter ini?
Informan	Peran ustadz sangat sentral dalam membimbing dan mengarahkan santri. Mereka memberikan contoh nyata dalam tindakan sehari-hari dan sering memberikan nasihat mengenai pentingnya mempraktikkan nilai-nilai dari <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> . Pengurus pesantren juga sering mengadakan pertemuan dengan santri untuk mengevaluasi sikap dan perilaku mereka.
Peneliti	Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter dari kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> untuk mencegah <i>bullying</i> ?
Informan	Salah satu tantangan adalah beberapa santri yang masih terbawa kebiasaan dari lingkungan luar pesantren yang tidak sejalan dengan nilai-nilai kitab. Selain itu, pengaruh gadget dan media sosial juga kadang-kadang membawa dampak negatif, seperti munculnya perilaku kurang sopan yang bertentangan dengan ajaran kitab.
Peneliti	Bagaimana pesantren mengatasi kendala-kendala tersebut?

Informan	Pesantren mengatasi hambatan ini dengan meningkatkan pengawasan dan memberikan pengajaran tambahan tentang bahaya media sosial yang tidak terkendali. Pesantren juga memperketat aturan penggunaan gadget dan memfokuskan waktu luang santri pada kegiatan yang bermanfaat dan sesuai dengan ajaran <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> .
Peneliti	Apa dampak positif yang terlihat dari implementasi pendidikan karakter berdasarkan kitab <i>Ta'lim al-Muta'allim</i> terhadap perilaku <i>bullying</i> di pesantren?
Informan	Dampak positif yang paling jelas adalah meningkatnya rasa persaudaraan di antara santri. Mereka menjadi lebih saling menghargai dan memahami batasan-batasan dalam interaksi sosial. <i>Bullying</i> hampir tidak terjadi karena santri pembentukan akhlak dan perilaku yang baik dari santri, sesuai dengan ajaran kitab.
Peneliti	Bagaimana perubahan perilaku santri terkait dengan penurunan atau pencegahan kasus <i>bullying</i> setelah penerapan nilai-nilai karakter ini?
Informan	Perubahan perilaku santri terlihat dari sikap yang lebih sabar dan pengendalian diri yang lebih baik. Santri yang sebelumnya mungkin mudah tersinggung atau terlibat konflik sekarang lebih memilih berdiskusi atau meminta nasihat dari ustadz. Kejadian <i>bullying</i> pun semakin jarang terjadi karena mereka lebih sadar akan dampak negatifnya.

Lampiran 4
Foto Narasumber







Foto Obsevasi





